

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Manajemen Mutu Layanan PAUD dalam Pembelajaran di TKIT Syiar Alfi Hanasanah Kota Cirebon dapat disimpulkan bahwa:

A. Kesimpulan

1. Implementasi Manajemen Mutu Layanan PAUD dalam Pembelajaran di TKIT Syiar Alfi Hanasanah Kota Cirebon sudah mampu mengimplementasikan salah satu bentuk layanan pendidikan, yaitu memberikan pilihan bagi peserta didik yang lambat maupun cepat dalam melakukan tugas pembelajaran. Dapat dibuktikan ketika guru TKIT Syiar Alfi Hanasanah memberikan layanan pendidikan dengan melakukan pendampingan khusus kepada anak didik yang menemui kesulitan tanpa menghiraukan anak didik lainnya selama proses pembelajaran berlangsung, misalnya ketika anak didik sedang mengerjakan tugas yang diarahkan oleh guru namun ada anak didik yang mengalami kesulitan, maka guru akan membantunya.
2. Standar Manajemen Mutu PAUD dalam Pembelajaran di TKIT Syiar Hanasanah Kota Cirebon digunakan sebagai acuan dalam menentukan sejauh mana perkembangan anak yang menjalani pendidikan di PAUD. Standar isi berisikan tentang kriteria lingkup materi yang meliputi program perkembangan yang disajikan dalam bentuk tema dan sub tema. Standar Proses berisikan tentang proses-proses yang dilakukan dalam program pembelajaran. Standar penilaiannya itu melalui kriteria tentang penilaian proses dan hasil pembelajaran anak dalam rangka pemenuhan standar tingkat pencapaian perkembangan sesuai tingkat usianya. Sarana dan prasarana terdiri dari perlengkapan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak usia dini.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis laksanakan di TKIT Syiar Alfi Hasanah Kota Cirebon, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, diantaranya adalah :

1. Seyogyanya Sekolah lebih merencanakan kegiatan yang dapat meningkatkan Manajemen mutu pendidikan.
2. Seyogyanya Kepala Sekolah menentukan kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam melaksanakan tupoksinya, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.
3. Bagi para Guru menambah pengetahuan khususnya berkaitan dengan Manajemen mutu terpadu sehingga dapat meningkatkan kinerjanya dalam menghasilkan output dan outcome pendidikan yang berkualitas.
4. Bagi Peneliti lainnya sebagai bahan acuan dan perbandingan untuk penelitian yang relevan di kemudian hari.

